

BAB 4

Kesimpulan

Penelitian ini meneliti lirik-lirik lagu dan penampilan panggung Spice Girls untuk menjelaskan posfeminis di era Spice Girls. Hal tersebut dilakukan terhadap sepuluh lirik dan video lagu Spice Girls. Kesepuluh lirik dan video lagu tersebut kemudian dikaitkan dengan posfeminisme masa itu yakni di era 1990-an. Posfeminisme di era Spice Girls ditunjukkan melalui semangat *Girl Power* yang selalu hadir di setiap lirik maupun penampilan panggung atau video lagu mereka.

Secara umum Spice Girls dengan slogan *Girl Power*-nya menyatakan bahwa perempuan diajak untuk menjadi diri sendiri yang berani dalam membebaskan dan mengekspresikan diri serta dalam melakukan pilhan-pilihan hidup. Isu posfeminisme yang mengusung hal sama pun terlihat jelas dalam setiap lirik dan penampilan panggung Spice Girls

Pada lagu *Spice Up Your Life* disebutkan bahwa perempuan seperti halnya laki-laki yang menjadi warna dunia diajak untuk lebih berani mengekspresikan diri dan lebih bersemangat dalam menjalani kehidupan. *Woman* menginspirasi banyak perempuan untuk menjadi dirinya sendiri dan dengan berani memilih cara dan jalannya sendiri. Semangat kebebasan dan keberanian tersebut juga hadir dalam lirik dan penampilan panggung Spice Girls dalam video lagu *2 become 1*, *Who Do You Think You Are*, dan *The Lady is a Vamp*.

Lirik lagu *Holler* sangat menginspirasi perempuan untuk berani menyatakan keinginan terhadap pasangannya. Bahkan perempuan digambarkan sebagai seseorang yang dapat bersifat maskulin dengan tetap menjaga femininitas. Seperti halnya dalam lirik lagu *wannabe* yang mengajak perempuan untuk memiliki keberanian dalam memilih (contohnya dengan memiliki maskulinitas) tetapi tetap menampilkan femininitasnya.

Wannabe sebagai salah satu lagu andalan Spice Girls menggambarkan sebuah kebebasan diri perempuan muda. Dalam lagu ini pula Spice Girls mengajak perempuan untuk memperlakukan femininitasnya dengan sebaik-baiknya. Femininitas perempuan merupakan suatu hal yang dapat dimanfaatkan

dalam meraih kebahagiaan hidup. Selain itu yang terpenting dari semuanya adalah bahwa perempuan harus menjadi dirinya sendiri sehingga dapat meraih kemandirian.

Do It memberikan sebuah inspirasi tajam karena dalam lagu ini Spice Girls berani melakukan pembongkaran pemikiran dalam kehidupan perempuan. Perempuan diajak untuk menjauhi segala aturan kehidupan yang selama dijaga. Aturan tersebut dianggap Spice Girls sebagai penghalang dalam mendapatkan kebebasan diri sehingga harus ditinggalkan. Bahkan dalam penampilan panggungnya, Spice Girls menunjukkan sebuah gambaran persetubuhan sebagai salah satu contoh kebebasan yang perempuan harus keluarkan.

Move Over menggambarkan generasi mandiri dan seperti halnya Spice Girls yang merupakan generasi penuh semangat dalam mengharumkan negeri asalnya, membawa berbagai perubahan dalam berbagai segi kehidupan perempuan di jamnya dan berbagai semangat lainnya.

Selain itu isu posfeminisme era Spice Girls telah membuka beragam budaya baru seperti dalam hal penampilan, dalam perkembangan dunia musik dan hiburan. Spice Girls menginspirasi perempuan untuk menjadi diri sendiri dengan menunjukkan kekhasan yang dimiliki tiap perempuan yang merupakan semangat *Girl Power*. Dalam ranah budaya populer, posfeminisme di era Spice Girls telah membawa banyak semangat perubahan dan kemandirian bagi kehidupan perempuan di manapun di dunia. Perempuan dapat menjadi sebuah ikon dari produk budaya populer sekaligus menikmatinya karena perempuan tetap dapat menjadi dirinya sendiri dengan menampilkan kekhasannya masing-masing. Spice Girls menyatukan antara budaya populer dan *sisterhood* sehingga membentuk *Girl Power* seperti yang ditampilkan tiap personalnya untuk menunjukkan posfeminisme khas ala mereka.